



# BUKU PANDUAN TEKNIS MBKM MAGANG INDUSTRI

## **RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

---

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI**  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
SEMESTER GASAL 2021-2022

# Prakata

Program Studi Teknologi Informasi (PSTI) Universitas ‘Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta merespon kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif. Perkembangan teknologi digital dan berbagai teknologi lain yang mengikutinya telah menyebabkan terjadinya perubahan besar. Teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Big Data, dan Cloud Computing telah mengantikan berbagai jenis pekerjaan yang selama ini dilakukan oleh lulusan perguruan tinggi. Perubahan kebutuhan kompetensi lulusan perguruan tinggi saat ini menuntut kampus mampu beradaptasi dengan membekali calon lulusan dengan berbagai keahlian.

MBKM yang dilaksanakan PSTI UNISA Yogyakarta dimaksudkan untuk memberikan ruang yang lebih luas bagi para calon lulusan mempelajari ilmu pengetahuan dan keahlian program studi lain baik di dalam perguruan tingginya sendiri maupun perguruan tinggi lain serta di dunia usaha dunia industri. Keberhasilan proses MBKM tentu sangat tergantung dari dukungan seluruh stakeholder yaitu dosen, mahasiswa, pihak fakultas dan universitas dan para mitra. Buku Panduan teknis disusun oleh Tim PSTI dimaksudkan untuk menyamakan pemahaman seluruh stakeholders terkait dengan MBKM. Dengan adanya panduan ini diharapkan implementasi MBKM akan berjalan sukses seperti yang diharapkan.

Yogyakarta, 1 September 2021

## Daftar Isi

BAB 1 PRINSIP UMUM.....	4
BAB 2 BENTUK KEGIATAN PELAKSANAAN MBKM.....	7
BAB 3 KETENTUAN TEKNIS PELAKSANAAN BKP MBKM.....	14
BAB 4 CAPAIAN PEMBELAJARAN MK.....	27
LAMPIRAN.....	37

# **BAB 1**

## **PRINSIP UMUM**

## Prinsip Umum

1. Gagasan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menawarkan 9 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang memungkinkan mahasiswa mengambil sebagian kredit di luar program studi (Prodi).
2. MBKM adalah hak mahasiswa untuk mengambil sebagian dari beban studi di luar skema perkuliahan yang ditentukan dalam kurikulum Prodi.
3. Untuk bisa mengambil skema MBKM, mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari Prodi untuk memastikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) tercapai. MBKM lebih sebagai metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan skills di luar metode pembelajaran/perkuliahannya konvensional.
4. Prodi dapat menentukan prioritas arena MBKM yang akan diimplementasikan, disesuaikan dengan kesiapan dan kondisi, serta desain kurikulum masing-masing. Jumlah kredit yang bisa ditempuh melalui MBKM sebesar 20-60 SKS, dengan jumlah pengambilan setiap semester maksimal 24 SKS.
5. Prodi menurunkan CPL dan sistem monitoring evaluasi di setiap arena ke dalam rubrikasi pembelajaran MBKM sesuai dengan kompetensi keilmuan dan desain kurikulum masing-masing.

## Prinsip Khusus

Implementasi MBKM Pada Prodi:

- a. Penentuan BKP MBKM yang akan dilaksanakan Prodi.
- b. Pengembangan kerja sama dengan mitra untuk mendukung MBKM.
- c. Persetujuan proposal mahasiswa untuk pembelajaran BKP MBKM.
- d. Skema konversi SKS dari aktivitas MBKM.
- e. Pendampingan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan.
- f. Pemberian nilai.

# **BAB 2**

## **BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MBKM**



## Mengenal

### **MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

“Memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka suka”

**NADIEM ANWAR MAKARIM**  
(Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)



# KEBIJAKAN KAMPUS MERDEKA

## Pembukaan Program Studi Baru

- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

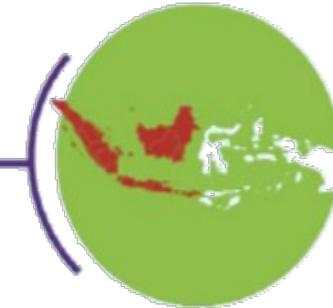


## Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi

- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

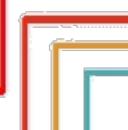
## Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

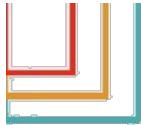
- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri



## Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi

- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi





## HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PRODI



**Tujuan:** meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

**Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi paling lama sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**.
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**.

**Perubahan definisi sks:**

- **Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”.**
- **Definisi “kegiatan”:** Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT).
- Daftar **“kegiatan”** yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester di atas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor.



# Kampus Merdeka, Merdeka Belajar



## Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semesteryang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan<sup>1</sup>)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jambelajar".
- Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



## Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

*Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.*



## Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Prodi

## Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

Kegiatan		Penjelasan	Catatan
1	<b>Magang / praktik kerja</b>	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	<b>Proyek di desa</b>	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	<b>Mengajar di sekolah</b>	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	<b>Pertukaran pelajar</b>	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	<b>Penelitian / riset</b>	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	<b>Kegiatan wirausaha</b>	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri - dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	<b>Studi / proyek independen</b>	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	<b>Proyek kemanusiaan</b>	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

### Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

# **BAB 3**

## **KETENTUAN TEKNIS PELAKSANAAN BKP MBKM**

## Administrasi Kelengkapan

1. Formulir Pendaftaran BKP
2. Scan KTP
3. Transkrip Nilai yang di ACC Dosen Pembimbing Akademik
4. Surat Pernyataan Kesanggupan Mengikuti MBKM
5. Pas Foto 4X6

# Magang Industri

## Latar Belakang

Pelaksanaan pemagangan mahasiswa dengan durasi pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan penerima mahasiswa magang juga menyatakan magang dengan durasi pendek kurang memberikan manfaat, baik bagi mahasiswa maupun perusahaan, bahkan dapat mengganggu aktivitas di industri.

## Tujuan

Program magang 1-2 semester dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Mahasiswa juga akan mendapatkan *hardskill* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *soft skill* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.) selama pemagangan berlangsung. Mahasiswa yang sudah mengenal dunia kerja dan memiliki bekal hardskill dan softskill akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan memiliki gambaran yang lebih jelas dalam pengaturan karirnya

## Lini Masa Pelaksanaan Magang Industri

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Seleksi Peserta	Minggu ke empat Agustus-Minggu ke tiga September
Sosialisasi MBKM	Minggu ketiga Agustus
Pembekalan Peserta	Minggu ketiga September
Pelepasan Peserta	Minggu pertama Oktober
Penyusunan Proposal	Minggu pertama Oktober
Pelaksanaan BKP	Minggu pertama Oktober – Minggu pertama Februari
Monitoring Dosen Pembimbing MI 1	Minggu keempat Oktober
Monitoring Dosen Pembimbing MI 2	Minggu keempat November
Monitoring Dosen Pembimbing MI 3	Minggu keempat Desember
Monitoring Dosen Pembimbing MI 4	Minggu keempat Januari
Evaluasi dan Penilaian	Minggu pertama Februari
Pelaporan dan Konversi	Minggu kedua Februari

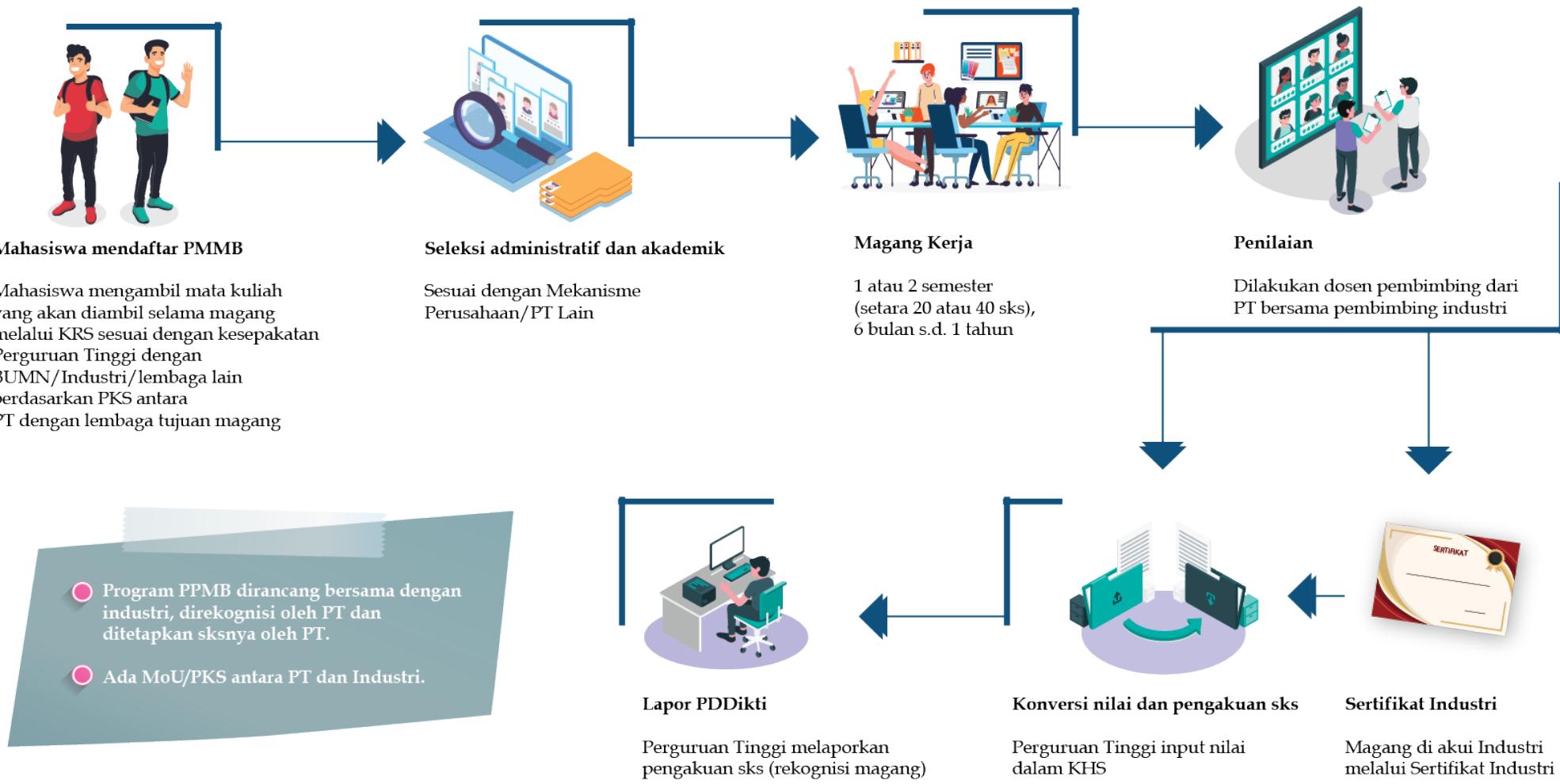
## Persyaratan Pelaksanaan Magang

1. Tempat pelaksanaan magang adalah pemerintah atau swasta, baik yang berada di Indonesia ataupun di luar negeri yang sudah mempunyai perjanjian kerja sama dengan program studi.
2. Mahasiswa yang dapat mengikuti adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di PD Dikti dan memiliki komitmen kuat akan menyelesaikan program.
3. Mahasiswa dinyatakan lolos Seleksi dari Program Studi dan Mitra tempat pelaksanaan magang.

## Input Pelaksanaan Magang

1. Proses pembuatan learning plan kegiatan magang bersama dosen pembimbing di Prodi.
2. Proses pembekalan untuk mempersiapkan kapasitas substantif (terkait dengan keterampilan khusus atau kepakaran bidang ilmu terkait) dan teknis (keterampilan umum yang diperlukan di tempat kerja) calon peserta magang.

# Proses Pelaksanaan



## Output Pelaksanaan Magang

1. Mahasiswa menyusun luaran kegiatan magang berupa draft artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dan draft presentasi hasil magang
2. Penyelesaian artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dan persiapan presentasi hasil magang dibimbing oleh dosen pembimbing.
3. Mahasiswa mencari jurnal atau prosiding untuk publikasi artikel ilmiah secara mandiri atau dibantu oleh dosen pembimbing
4. Setelah mengikuti seminar dan artikel ilmiah telah terpublikasi, koordinator Magang mengeluarkan nilai akhir mata kuliah yang diambil pada program Magang.

## Administrasi Pelaksanaan Magang

1. Mahasiswa mendaftar Program Magang/Kerja Praktik Berbasis MBKM dan mengambil Mata Kuliah yang terdapat pada instansi/lembaga Mitra Magang pada Sistem KRS sesuai dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
2. Mahasiswa membuat surat pernyataan mengikuti program MBKM Magang yang disetujui oleh orang tua.
3. Mahasiswa menyusun proposal magang
4. Mahasiswa melaksanakan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang dan sesuai ketentuan instansi/lembaga Mitra Magang.
5. Mahasiswa dibimbing dan dikontrol oleh Pembimbing Lapangan melalui Logbook/Kartu Kendali sesuai dengan aktivitas yang dilakukan yang telah diisi oleh Mahasiswa

# Pendamping Kegiatan Magang Industri RS Muhammadiyah Lamongan



# Penyetaraan Bobot SKS Magang

MK Peminatan Rekayasa Perangkat Lunak	SKS
Manajemen Proyek Teknologi Informasi	3
Sistem Informasi Rumah Sakit	2
Kerja praktek	3
Penalaran Berbasis Kasus	2
Etika Profesi	2
Komputer dan Masyarakat	2
Rekayasa web	3
Sistem Integrasi	3
Total	20

# Ekuivalensi dan Konversi Waktu Berbasis Kegiatan

1. Kesesuaian CPL
2. Kesesuaian waktu kegiatan pembelajaran dengan SKS
3. Bobot SKS : 20
  - $1 \text{ SKS} = 170 \text{ menit} \times 16 \text{ minggu} = 2720 \text{ menit} = 45 \text{ jam.}$
  - $1 \text{ hari kegiatan pembelajaran} = 8 \text{ jam}$
  - $20 \text{ SKS (kegiatan pembelajaran)} = 20 \text{ SKS} \times 45 \text{ jam} = 900 \text{ jam} / 8 \text{ jam} = 112,5 \text{ hari.}$
  - $= 112,5 / 20 \text{ hari kerja dalam sebulan} = 5,6 \text{ bulan}$

## Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring 1 bulan sekali dilakukan dosen pembimbing magang
2. Monitoring dan evaluasi 3 minggu sekali dilakukan dosen pengampu MK MBKM.
3. Mahasiswa mengisi dan mengumpulkan logbook harian dan laporan akhir.

# Timeline

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penerjunan mahasiswa	1																				
2	Monitoring dosen pembimbing MI				4										4			4				
3	Monev Dosen MK MBKM			3			3			3						3						
4	Evaluasi penilaian																	2	2			
5	Penarikan mahasiswa																		1	1		

# **BAB 4**

## **CAPAIAN PEMBELAJARAN**



# Capaian Pembelajaran MK Kerja Praktek

CP Mata Kuliah	CP Magang Industri
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, memformulasikan, mengimplementasikan tema/topik kerja praktek</li><li>2. Mahasiswa mampu mengelola proposal Kerja Praktek (KP) / perpanjangan</li><li>3. Mahasiswa mampu menguasai, mengidentifikasi, memformulasikan, menerapkan mengelola dan mengimplementasikan pelaksanaan kerja praktik di perusahaan atau organisasi dengan deskripsi kerja yang terkait dengan pengembangan, pemeliharaan, analisis pada sistem IT dan dokumentasi pelaksanaan KP</li><li>4. Mahasiswa mampu menguasai dan mengelola Bimbingan KP, Pengajuan Maju Sidang Laporan KP, Sidang Laporan KP, Penyelesaian Revisi Laporan KP</li></ol>	Mahasiswa mampu menguasai, mengidentifikasi, memformulasikan, menerapkan mengelola dan mengimplementasikan pelaksanaan kerja praktik di perusahaan atau organisasi dengan deskripsi kerja yang terkait dengan pengembangan, pemeliharaan, analisis pada sistem IT dan dokumentasi pelaksanaan KP

# Capaian Pembelajaran MK

## Manajemen Proyek Teknologi Informasi

CP Mata Kuliah	CP Magang Industri
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dari pengelolaan proyek teknologi informasi (TI).</li><li>2. Mahasiswa mampu menerapkan perangkat dan teknik untuk perencanaan proyek seperti CPM, Gantt Chart, aplikasi pengelolaan proyek.</li><li>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memformulasikan ruang lingkup proyek serta menjelaskan aspek-aspek quality assurance nya.</li><li>4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendokumentasi resiko-resiko proyek serta menawarkan alternatif solusinya.</li><li>5. Mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengintegrasikan data dan sistem informasi untuk mendukung aktivitas organisasi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan perangkat dan teknik perencanaan pada sebuah studi kasus proyek perangkat lunak kemudian menyelesaikan proyek tersebut dengan perencanaan dan aplikasi pengelolaan proyek.</li><li>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, mendokumentasi, mengembangkan dan mengintegrasikan data dan sistem informasi untuk mendukung aktifitas organisasi</li></ol>

# Capaian Pembelajaran MK Etika Profesi

CP Mata Kuliah	CP Magang Industri
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memiliki integritas profesional dan berkomitmen terhadap nilai-nilai etika</li><li>2. Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan yang berkaitan dengan aspek teknis dan nonteknis.</li><li>3. Memimpin dan bekerja dalam tim, mandiri dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya</li><li>4. Mahasiswa mampu menjadi penggerak, bertindak dan menguasai Ethical, Ethics for IT Workers and IT Users, Computer and Internet Crime, Privacy.</li><li>5. Mahasiswa mampu menjadi penggerak dan bertindak dan menguasai Freedom of Expression, Intellectual Property, Software Development.</li><li>6. Mahasiswa mampu menjadi penggerak dan bertindak dan menguasai The Impact of Information Technology on Productivity and Quality of Life, Social Networking.</li><li>7. Mahasiswa mampu menjadi penggerak dan bertindak dan menguasai Ethical principles necessitate information, Ethical principles regulate information Ethics of IT Organizations</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa memiliki integritas profesional dan komitmen dalam nilai-nilai etika serta mampu mendemonstrasikan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan yang berkaitan dengan aspek teknis dan non teknis.</li><li>2. Mahasiswa mampu menjadi penggerak, bertindak, dan menguasai kebebasan berekspresi, properti intelektual, pengembangan perangkat lunak, etika organisasi, dan jejaring sosial</li></ol>

# Capaian Pembelajaran MK Sistem Informasi Rumah Sakit

CP Mata Kuliah	CP Magang Industri
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar SIRS baik sisi kesehatan maupun yang terintegrasi.</li><li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan alur SIRS secara keseluruhan yang ada di rumah sakit.</li><li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan alur masing-masing bagian dari SIRS.</li><li>4. Mahasiswa mampu Monitoring dan Evaluasi dalam Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit</li></ol>	<p>Mahasiswa mampu mempelajari, menganalisa dan menjelaskan alur SIRS RSML serta menjelaskan alur masing-masing bagian dari SIRS RSML. Mahasiswa juga mampu memberikan evaluasi terhadap SIRS RSML.</p>

# Capaian Pembelajaran MK

## Penalaran Berbasis Kasus

CP Mata Kuliah	CP Magang Industri
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa menguasai sistem cerdas untuk menentukan pendekatan yang sesuai dengan problem yang dihadapi, memilih representasi pengetahuan dan mekanisme penalarannya.</li><li>2. Mahasiswa menguasai penggunaan representasi pengetahuan untuk menerapkan mekanisme penalarannya.</li><li>3. Mahasiswa menguasai sistem cerdas untuk menerapkan pendekatan yang sesuai dengan problem yang dihadapi.</li><li>4. Mahasiswa menguasai penerapan sistem cerdas untuk evaluasi kinerja sesuai dengan problem yang dihadapi, termasuk dalam pemilihan representasi pengetahuan dan mekanisme penalarannya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu menentukan kasus yang dapat dijadikan basis kasus dalam penalaran berbasis kasus</li><li>2. Mahasiswa mampu menggunakan metode penalaran berbasis kasus untuk menyelesaikan suatu kasus</li></ol>

# Capaian Pembelajaran MK Komputer Masyarakat

CP Mata Kuliah	CP Magang Industri
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu memiliki integritas profesional dan berkomitmen terhadap nilai-nilai etika.</li><li>2. Mahasiswa memiliki sikap untuk belajar seumur hidup (life-long learning).</li><li>3. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan yang berkaitan dengan aspek teknis dan nonteknis.</li><li>4. Mahasiswa mampu memimpin dan bekerja dalam tim, mandiri dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.</li><li>5. Mahasiswa mampu mengembangkan sistem dengan melakukan perencanaan, analisis, desain, penerapan, pengujian, dan pemeliharaan sistem untuk menghasilkan sebuah solusi yang akurat, dan tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna.</li></ol>	Mahasiswa mampu mengembangkan sistem dengan melakukan perencanaan, analisis, desain, penerapan, pengujian, dan pemeliharaan sistemdi RSML untuk menghasilkan sebuah solusi yang akurat, dan tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna

# Capaian Pembelajaran MK Rekayasa Web

CP Mata Kuliah	CP Magang Industri
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa memiliki pengetahuan teoritis dan praktis yang berhubungan dengan teknik-teknik rekayasa web dalam membangun aplikasi yang berbasis pada Internet.</li><li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan lingkungan-lingkungan pengembangan aplikasi internet, bagaimana mengevaluasinya dan memilih salah satunya disesuaikan kebutuhan.</li><li>3. Mahasiswa dapat menyusun perencanaan pengembangan aplikasi Internet.</li><li>4. Menyusun struktur perangkat lunak yang akan dibangun, dengan memperhatikan beberapa parameter penting, seperti manajemen pemakai, koneksi ke database, atau yang lain. [S3, KK8]</li></ol>	Mahasiswa dapat membuat rancangan pengembangan dan implementasi aplikasi berbasis web dengan menggunakan web framework.

# Capaian Pembelajaran MK Integrasi Sistem

CP Mata Kuliah	CP Magang Industri
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan berbagai sistem integrasi dalam organisasi.</li><li>2. Menjelaskan dan menerapkan cara melakukan pengujian/testing</li><li>3. Menjelaskan dan menerapkan profesionalisme dalam membangun PL.</li><li>4. Mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengintegrasikan data dan sistem informasi untuk mendukung aktivitas organisasi</li><li>5. Mengidentifikasi kebutuhan integrasi hardware dan software.</li></ol>	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan integrasi sistem dengan menggunakan 3 layer aplikasi: database, bisnis proses, dan <i>front end</i> .

# LAMPIRAN



VERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

# Lampiran 1

## **LOGBOOK CAPAIAN MATA KULIAH PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BKP MAGANG INDUSTRI**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**T.A 2021/2022**



NIM : .....

NAMA MAHASISWA : .....

JUDUL MAGANG INDUSTRI : .....

DOSEN PEMBIMBING : .....

### **PELAKSANAAN**

NO	KEGIATAN	CAPAIAN MK MBKM	WAKTU PELAKSANAAN		HASIL	KENDALA	PARAF DOSEN PEMBIMBING
			RENCANA	REALISASI			

# Lampiran 2

## LOGBOOK PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

### BKP MAGANG INDUSTRI

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

T.A 2021-2022

NIM : \_\_\_\_\_

NAMA MAHASISWA : \_\_\_\_\_

JUDUL MAGANG INDUSTRI : \_\_\_\_\_

DOSEN PEMBIMBING : \_\_\_\_\_

#### PELAKSANAAN

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN		Durasi (menit)	KENDALA	PARAF PEMBIMBING MITRA	PARAF DOSEN PEMBIMBING
		Jam mulai	Jam selesai				

# Lampiran 3

## RUBRIK PENILAIAN KEGIATAN STUDI MAGANG INDUSTRI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI T.A 2021/2022

NIM	:
NAMA MAHASISWA	:
DESKRIPSI PEKERJAAN	:
JUDUL PROYEK	:
IDENTITAS MITRA	:
NAMA MITRA	:
ALAMAT MITRA	:
PEMBIMBING LAPANGAN	:
DOSEN PENDAMPING	:

NO	ASPEK PENILAIAN	POINT PENILAIAN (0-100)
1	Kemampuan komunikasi	
2	Kerjasama tim	
3	Perencanaan dan evaluasi kinerja	
4	Monitoring dan pengukuran kinerja proyek	
5	Tanggung jawab dalam pekerjaan	
6	Kemampuan analisis dan pemecahan masalah	
7	Keilmuan teknologi informasi	
	Total poin penilaian	
	Total nilai akhir (Total point penilaian)/(banyaknya aspek penilaian)	



## Buku Panduan Teknis Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Studi Teknologi Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta